

BAB I PENDAHULUAN

A. Dasar Pembentukan Organisasi

Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Timur dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah dan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Timur, serta Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 60 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura, di mana Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Timur merupakan penggabungan dari Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan.

B. Tugas dan Fungsi

Sejak ditetapkan dalam Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 60 Tahun 2016 pada tanggal 21 Desember 2016, maka tugas pokok, fungsi dan tata kerja Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Timur telah menyesuaikan dengan Peraturan Daerah tersebut sebagai berikut :

1. Tugas Pokok

Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang pangan, tanaman pangan dan hortikultura berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan.

2. Fungsi

Didalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Dinas Pangan, menyelenggarakan fungsi :

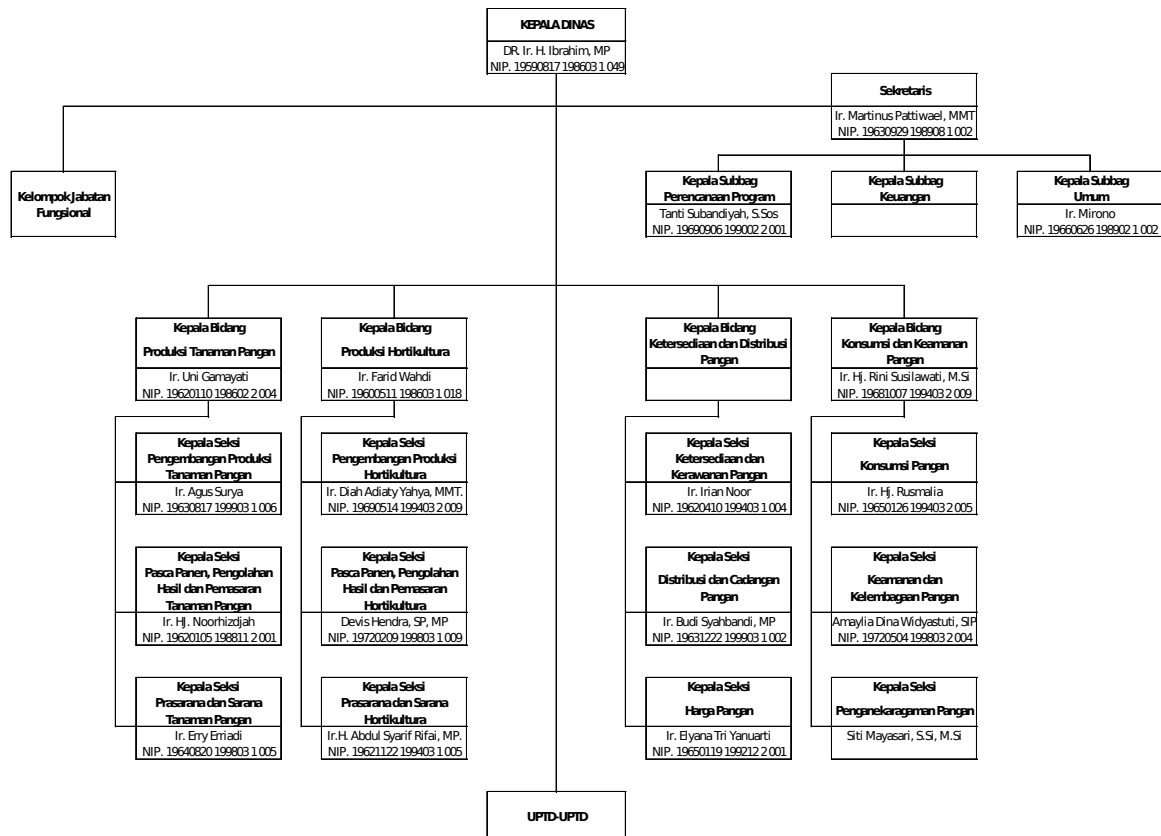
- A)** Perumusan kebijakan dan melaksanakan pembinaan bidang pangan, tanaman pangan dan hortikultura; Pengembangan tanaman pangan;
- B)** Pengembangan hortikultura;
- C)** Penataan prasarana pertanian;

- D)** Pengawasan mutu dan peredaran benih/bibit tanaman;
- E)** Pembinaan pengolahan dan pemasaran hasil pertanian;
- F)** Pemberian ijin usaha atau rekomendasi teknis pertanian;
- G)** Pembinaan ketersediaan dan penanganan kerawanan pangan;
- H)** Pembinaan distribusi dan cadangan pangan;
- I)** Pembinaan harga pangan;
- J)** Pembinaan konsumsi pangan;
- K)** Pembinaan keamanan dan kelembagaan pangan;
- L)** Pembinaan penganekaragaman pangan;
- M)** Penyelenggaraan urusan kesekretariatan;
- N)** Pelaksanaan unit pelaksana teknis dinas;
- O)** Pembinaan kelompok jabatan fungsional; dan
- P)** Pelaksanaan fungsi lain yang terkait bidang pangan, tanaman pangan dan hortikultura yang diberikan oleh Gubernur.

G Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 60 Tahun 2016 pada tanggal 21 Desember 2016, struktur organisasi Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Timur dapat dilihat dalam gambar di bawah ini :

**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura
2017**



Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) merupakan unit pelaksana teknis dilingkungan Provinsi Kalimantan Timur yang melaksanakan tugas-tugas teknis operasional di lapangan. Berdasarkan Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 97 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Unit Pelaksana Teknis Daerah pada Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Timur, telah dibentuk 6 Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) yaitu:

- 1.** UPTD Balai Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
- 2.** UPTD Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura
- 3.** UPTD Sekolah Pertanian Pembangunan
- 4.** UPTD Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura
- 5.** UPTD Balai Benih Induk Hortikultura
- 6.** UPTD Balai Benih Induk Padi dan Palawija

D. Sumber Daya Manusia

**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura
2017**

Komposisi Pegawai Negeri Sipil dan tenaga honorer di Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Timur dibedakan berdasarkan jabatan, gender, pangkat/golongan ruang, dan pendidikan, seperti terlihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2.

Komposisi Pegawai Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Timur Berdasarkan Jenis Kelamin, Golongan dan Tingkat Pendidikan

No.	Jabatan	Jenis Kelamin		Golongan					Pendidikan					
		Laki-Laki	Perempuan	IV	III	II	I	Pasca Sarjana	Sarjana	Diploma	SLTA	SLTP	SD	
1.	Dinas													
	Kepala	1	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-
	Sekretaris	1	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-
	Kepala Bidang	1	2	4	-	-	-	1	2	-	-	-	-	-
	Kasie/Kasubbag	7	7	5	9	-	-	5	9	-	-	-	-	-
	Fungsional Tertentu	1	4	-	5	-	-	-	5	-	-	-	-	-
	Fungsional Umum	53	36	-	57	31	1	-	41	3	38	7	-	-
2.	UPTD BBI Padi dan Palawija													
	Kepala	1	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-
	Kasie	2	1	1	2	-	-	1	2	-	-	-	-	-
	Fungsional Umum	15	-	-	3	11	1	-	1	-	9	4	1	-
3.	UPTD BBI Hortikultura													
	Kepala	1	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-
	Kasie	3	-	2	1	-	-	2	1	-	-	-	-	-
	Fungsional Umum	10	3	-	3	8	2	-	-	-	10	2	1	-
4.	UPTD SPP SPMA													
	Kepala	1	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-
	Kasie	1	1	1	1	-	-	1	1	-	-	-	-	-
	Fungsional Tertentu	1	5	-	6	-	-	-	6	-	-	-	-	-
	Fungsional Umum	11	9	1	10	7	1	1	8	-	10	-	1	-
5.	UPTD Pengawasan dan Sertifikasi Benih													
	Kepala	1	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-
	Kasie	2	1	2	1	-	-	2	1	-	-	-	-	-
	Fungsional Tertentu	14	3	-	12	5	-	-	7	4	7	-	-	-
	Fungsional Umum	8	6	-	6	7	1	-	5	-	6	2	-	-
6.	UPTD Proteksi TPH													
	Kepala	1	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-
	Kasie	1	2	1	2	-	-	2	1	-	-	-	-	-
	Fungsional Tertentu	20	2	1	20	1	-	-	7	5	10	-	-	-
	Fungsional Umum	13	7	-	14	6	-	-	7	13	-	-	-	-
7.	UPTD Balai Penyuluhan dan Pengembangan SDM													
	Kepala	1	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-
	Kasie	1	1	2	-	-	-	2	-	-	-	-	-	-
	Fungsional Tertentu	5	4	1	8	-	-	2	7	-	-	-	-	-
	Fungsional Umum	14	3	-	14	1	2	-	11	-	4	-	2	-
	Jumlah	191	97	29	174	77	8	26	123	25	94	15	5	
	Total PNS	288		288					288					
	Jumlah Honor/PTT	140	33						52	3	99	9	10	
	TOTAL Honor/PTT	173		173					173					
	Jumlah PNS + Honor/PTT	331	130					26	175	28	193	24	15	
	TOTAL PNS + Honor/PTT	461		461					461					

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah aparatur di Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura berjumlah 461 orang terdiri dari 288 orang PNS dan 173 tenaga honorer.

E. Aspek Strategis Organisasi

Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Timur dalam rangka menyikapi era globalisasi informasi dan reformasi demokrasi, akan berpengaruh terhadap sikap kritis dan keterbukaan dalam merumuskan kebijakan, koordinasi, pembinaan dan bimbingan serta pengendalian di bidang pangan, tanaman pangan dan hortikultura. Dengan demikian Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan

Hortikultura harus mampu memberikan kebijakan sebagai wujud nyata dari keberpihakan pemerintah terhadap masyarakat Kalimantan Timur.

Arah kebijakan pembangunan di bidang pangan, pertanian tanaman pangan dan hortikultura antara lain :

- 1.** Meningkatkan ketersediaan pangan maka perlu diarahkan pada meningkatnya ketersediaan pangan utama dan cadangan pangan pemerintah melalui pencapaian jumlah ketersediaan pangan daerah sebesar 200 ton.
- 2.** Meningkatkan penganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan, maka perlu diarahkan pada meningkatnya persentase penurunan konsumsi beras sebesar 1,5%/kap/tahun, meningkatnya skor PPH diversifikasi pangan sebesar 95 poin serta meningkatnya keamanan pangan.
- 3.** Meningkatkan produksi padi, jagung dan ubi kayu dengan memanfaatkan lahan kritis.
- 4.** Meningkatkan nilai tambah produk padi, jagung dan ubi kayu.
- 5.** Perlindungan tanaman dari OPT dan dampak perubahan iklim dengan pola tanam yang dapat memutus siklus hama.
- 6.** Meningkatkan penggunaan benih unggul yang tahan tergenang dan tahan terhadap kekeringan dalam mengatasi variabilitas iklim.
- 7.** Koordinasi penerapan perlindungan lahan pertanian pangan berkelanjutan. Khususnya memperkuat kelembagaan ditingkat petani dan pembiayaan yang bersumber dari berbagai pendanaan baik nasional maupun dana internasional.
- 8.** Optimasi lahan dan jaringan irigasi
- 9.** Menyediakan alat dan mesin pertanian yang rendah emisi dan ramah lingkungan.
- 10.** Meningkatkan kapasitas masyarakat dalam pengembangan dan penerapan teknologi adaptif terhadap perubahan iklim berbasis kearifan lokal.
- 11.** Sosialisasi dan adopsi teknologi pertanian yang ramah lingkungan.
- 12.** Penguatan akses petani terhadap iptek, pasar dan permodalan.
- 13.** Pengembangan kawasan-kawasan serta produksi terpadu dengan konsolidasi usaha tani produktif.

- 14.** Pemasyarakatan produk tanaman pangan dan hortikultura melalui media cetak dan elektronik, pameran dan gerakan konsumsi buah lokal.
- 15.** Menyelenggarakan temu bisnis pelaku dan produk.
- 16.** Menyediakan system informasi harga produk tanaman pangan dan hortikultura.
- 17.** Mendorong minat investasi dan kemitrausahaan melalui promosi.

Untuk mencapai kebijakan-kebijakan yang ditetapkan, maka Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura harus menjari organisasi yang mencerminkan good goverment, serta didukung oleh kinerja aparatur yang bisa diandalkan.

F. Permasalahan Utama (Isu Strategis)

Pelaksanaan tugas, fungsi dan peran Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Timur tidak terlepas dari dinamika lingkungan strategis baik regional, nasional maupun global, yang ditelaah melalui pendekatan identifikasi permasalahan berdasarkan tugas fungsi pelayanan Perangkat Daerah, telaah visi – misi – sasaran program KDH dan Wakil KDH terpilih; telaah Renstra Kementerian dan Telaah RTRW, sehingga dapat ditentukan isu – isu strategis sebagai berikut :

1. Ketahanan Pangan

Meningkat permintaan kebutuhan pangan semakin meningkat seiring peningkatan jumlah penduduk dan kebutuhan bahan baku industri pengolahan pangan di Provinsi Kalimantan Timur, maka peluang dalam menghadapi berbagai tantangan untuk mewujudkan ketahanan pangan yang mantap, secara umum masih cukup terbuka peluang potensi sumberdaya (alam, SDM, budaya, teknologi dan finansial) yang belum dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan ketersediaan pangan, penanganan kerawanan pangan dan aksesibilitas pangan; mengembangkan sistem distribusi pangan, stabilitasi harga pangan dan meningkatkan cadangan pangan; mengembangkan penganekaragaman konsumsi pangan yang beragam, bergizi seimbang dan aman; serta penguatan kelembagaan ketahanan pangan pemerintah dan masyarakat.

2. Kerusakan lingkungan dan perubahan iklim global

Dampak perubahan iklim global adalah terjadinya gangguan terhadap siklus hidrologi dalam bentuk perubahan pola dan intensitas curah hujan yang dapat menyebabkan terjadinya banjir dan kekeringan. Bagi sub sektor pertanian tanaman pangan dampak lanjutannya adalah bergesernya pola dan kalender tanam, eksplosi hama dan penyakit tanaman serta pada akhirnya penurunan produksi pertanian. Tantangan ke depan dalam menyikapi hal ini adalah bagaimana meningkatkan kemampuan petani dan petugas lapang dalam melakukan prakiraan iklim serta melakukan langkah antisipasi, mitigasi dan adaptasi yang diperlukan.

3. Ketersediaan infrastruktur sarana prasarana, lahan dan air masih terbatas.

Prasarana pertanian yang saat ini memprihatinkan adalah jaringan irigasi. Kurangnya pembangunan jaringan irigasi yang baru dan rusaknya jaringan irigasi yang ada mengakibatkan daya dukung irigasi bagi pertanian menurun. Tantangan yang dihadapi bagaimana meningkatkan partisipasi petani dalam perlindungan DAS, pemeliharaan jaringan irigasi desa, pengembangan sumber-sumber air alternatif serta pemanfaatan sumber air tanah, danau, rawa dan hujan.

Prasarana lain yang dibutuhkan namun keberadaannya masih terbatas adalah jalan usahatani dan jalan produksi. Tantangan yang dihadapi adalah bagaimana menyediakan prasarana yang dibutuhkan dalam jumlah yang cukup.

Disisi sarana produksi, permasalahan yang dihadapi belum tersedianya benih/bibit unggul, pupuk, alat dan mesin pertanian hingga ketingkat usahatani serta belum berkembangnya kelembagaan pelayanan penyedia sarana produksi. Tantangan kedepan adalah bagaimana mengembangkan penangkar benih/bibit unggul dan bermutu, menumbuhkembangkan kelembagaan penyedia jasa alat mesin pertanian, mendorong petani memproduksi dan meningkatkan pemakaian pupuk organik serta mendorong petani menggunakan pestisida yang ramah lingkungan.

4. Keterbatasan akses petani terhadap permodalan dan masih tingginya suku bunga usahatani. Petani belum memiliki kemampuan untuk mengakses sumber permodalan, diantaranya diakibatkan oleh tidak mudahnya pengajuan kredit dan ketiadaan agunan yang dipersyaratkan. Tantangan ke depan adalah bagaimana pemberdayaan kelembagaan usaha kelompok untuk menjadi cikal bakal lembaga keuangan mikro di pedesaan.

- 5.** Terjadinya alih fungsi lahan pertanian tanaman pangan dan hortikultura ke sub sektor non pertanian lainnya.

Meningkatnya konversi lahan pertanian untuk keperluan diluar sub sektor pertanian tanaman pangan seperti pertambangan, perkebunan kelapa sawit, pemukiman dan fasilitas umum lainnya. Hal ini tidak hanya menyebabkan kapasitas produksi pangan menurun tapi juga semakin sempitnya luas garapan usahatani, degradasi tradisi dan budaya pertanian serta turunnya kesejahteraan petani. Tantangan untuk menghadapi ini bagaimana melindungi keberadaan lahan pertanian yang ada, meningkatkan optimalisasi, rehabilitasi dan ekstensifikasi lahan.

- 6.** Rendahnya nilai tukar petani (NTP)

Umumnya petani tidak memiliki modal besar, dengan usahatani berskala kecil dan subsistem, akses petani terhadap sumber permodalan menjadi terbatas. Selain itu petani belum memiliki fasilitas penyimpanan hasil pasca panen, sementara produk pertanian bersifat mudah rusak yang berakibat banyak petani yang terlibat ke dalam sistem ijon dan/atau tengkulak. NTP sebagai indikator untuk mengukur tingkat kesejahteraan petani kondisinya di Kalimantan Timur selama kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir bergerak fluktuatif, namun ada kecenderungan menurun. Hal ini disebabkan yang diterima petani dari hasil penjualan hasil-hasil pertanian jauh dibawah yang dibayar oleh petani baik untuk konsumsi rumah tangga maupun untuk biaya sarana produksi pertaniannya.

- 7.** Lemahnya kapasitas dan kelembagaan petani

Kondisi organisasi petani lebih bersifat budaya dan sebagian besar berorientasi hanya untuk mendapatkan fasilitas pemerintah, belum diarahkan untuk memanfaatkan peluang ekonomi melalui pemanfaatan aksesibilitas terhadap berbagai informasi teknologi, permodalan dan pasar bagi pengembangan usahatani usaha pertanian. Tantangan kedepan bagaimana kelembagaan petani ini merevitalisasi diri dari kelembagaan pembinaan teknis dan sosial menjadi kelembagaan yang berfungsi sebagai wadah pengembangan usaha yang berbadan hukum dan berintegritas dalam koperasi yang ada di pedesaan.

- 8.** Semakin berkurangnya minat generasi muda untuk terjun di bidang pertanian, khususnya untuk pertanian tanaman pangan dan hortikultura. Merosotnya luas lahan

garapan kepemilikan pribadi dinilai sebagai salah satu penyebab keengganan ini dan selama ini pembangunan pertanian telah mengabaikan peranan pemuda yang berakibat jarak antara pemuda dengan ladang-ladang pertanian semakin jauh dan proses regenerasi petani pun sulit berjalan sehingga pertanian tetap didominasi oleh generasi tua yang tentu mempunyai implikasi bahwa pertanian berjalan ditempat dan sulit melakukan perubahan yang mendasar mungkin ini salah satu yang menyebabkan kondisi pertanian kita mengalami pengeroposan, renta dan kurang darah.

9. Terbatasnya SDM Penyuluh

Belum berfungsi secara maksimal peran kelembagaan penyuluh (Balai Penyuluh Pertanian dan Pos Penyuluh) dalam merubah pola pikir dan prilaku petani yang masih berorientasi pada aspek produksi dari pada mutu sehingga harga yang diterima petani masih relatif rendah serta menurunnya jumlah penyuluh karena memasuki usia pensiun dan meningkatnya alih fungsi penyuluh ke jabatan struktural ataupun bidang tugas lainnya sementara penambahan jumlah penyuluh tidak ada. Dengan meningkatnya tuntutan daya saing bagi masyarakat tani dipasar regional dan pasar global, petani dituntut merubah pola pikir dan perilaku dari petani tradisional menjadi petani modern, mandiri dan berwawasan agribisnis maka jumlah dan kompetensi penyuluh perlu ditingkatkan melalui pendidikan dan pelatihan.

10. Belum padunya antar sektor menunjang pembangunan pertanian. Pembangunan pertanian tidak bisa berdiri sendiri melainkan melibatkan banyak sektor terkait. Koordinasi antar sektor sudah sering dilakukan, hanya saja mengintegrasikan secara fisik kegiatan antar sektor masih sulit dilaksanakan.

G. Sarana dan Prasarana Kerja

Sarana dan prasarana kerja yang terdapat di Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Timur sampai dengan 31 Desember 2017 dapat dilihat dari tabel berikut ini.

Tabel 3.
Sarana dan Prasarana di Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura
Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2017

No.	Uraian	Banyaknya	Satuan	Harga (Rp.)
-----	--------	-----------	--------	-------------

**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura
2017**

No.	Uraian	Banyaknya	Satuan	Harga (Rp.)
1.	Tanah	6	Unit	36.426.545.000
2.	Alat-alat besar	46	Unit	1.477.596.808
3.	Alat-alat angkutan	200	Unit	6.394.424.525
4.	Alat bengkel dan alat ukur	601	Unit	1.003.175.957
5.	Alat pertanian	369	Unit	3.597.116.401
6.	Alat kantor dan rumah tangga	5.004	Unit	10.483.393.871
7.	Alat studio dan alat komunikasi	289	Unit	1.564.096.813
8.	Alat-alat kedokteran	69	Unit	145.802.000
9.	Alat laboratorium	969	Unit	1.347.116.402
10.	Alat-alat persenjataan/keamanan	1	Unit	1.250.000
11.	Bangunan gedung	132	Unit	38.669.648.427
12.	Monumen	1	Unit	201.067.000
13.	Jalan dan jembatan	9	Unit	1.499.791.000
14.	Bangunan air/irigasi	25	Unit	2.623.611.000
15.	Instalasi	2	Unit	178.475.000
16.	Jaringan	4	Unit	110.649.000
17.	Buku dan perpustakaan	1.973	Unit	643.775.300
18.	Barang bercorak kebudayaan	3	Unit	37.867.200
19.	Aset renovasi	9	Unit	797.833.000
20.	Konstruksi dalam pengerjaan	1	Unit	354.454.000
21.	Alat-alat angkutan pemerintah provinsi lain	1	Unit	39.000.000
	Jumlah			107.222.134.924

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. Perencanaan Strategis

Perencanaan strategis merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul, yang menghasilkan suatu rencana strategi instansi pemerintah, yang setidaknya memuat visi, misi, tujuan, sasaran strategis, kebijakan, dan program serta ukuran keberhasilan dan kegagalan dalam pelaksanaannya pada upaya peningkatan akuntabilitas kinerjanya. Namun karena Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Timur baru dibentuk pada akhir tahun 2016, maka perencanaan strategis yang disusun untuk tahun 2017 dan 2018.

Dengan mempertimbangkan potensi dan kondisi sumber daya pertanian (SDA, SDM, Sumber Daya Buatan dan Teknologi) saat ini dan tantangan ke depan serta memperhatikan visi pembangunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2013 - 2018 adalah sebagai berikut : **“Terwujudnya Kaltim Sejahtera Yang Merata dan Berkeadilan Berbasis Agroindustri dan Energi Ramah Lingkungan”** maka Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Timur menetapkan visi yang sejalan yaitu **“Terwujudnya Swasembada Beras dan Meningkatnya Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura Berbasis Keunggulan Lokal Yang Mampu Beradaptasi dan Mendukung Mitigasi Perubahan Iklim”** sesuai dengan RPJMD Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2013 - 2018 pada Misi II yaitu Mewujudkan Daya Saing Ekonomi yang Berkerakyatan Sumber Daya Alam dan Energi Terbarukan, Tujuan 3 yaitu Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Hijau, Sasaran 10 yaitu Meningkatnya kontribusi sektor pertanian dalam arti luas dan Sasaran 11. Tercapainya Swasembada Pangan

Visi Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Timur dicapai melalui 6 (enam) Misi, yaitu :

1. Mewujudkan ketersediaan pangan pokok;
2. Mewujudkan konsumsi pangan rumah tangga beragam, bergizi, berimbang dan sehat;
3. Mewujudkan penyuluhan yang profesional;

- 4.** Meningkatkan produksi tanaman pangan dan hortikultura berwawasan lingkungan;
- 5.** Mewujudkan agribisnis tanaman pangan dan hortikultura berwawasan lingkungan.

Tujuan jangka menengah Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Timur adalah sebagai berikut :

- 1.** Meningkatnya produksi tanaman pangan dan hortikultura
- 2.** Meningkatkan penanganan pemasaran hasil
- 3.** Meningkatkan ketersediaan pangan

Adapun sasaran yang ingin dicapai pada periode tahun 2017 - 2018 adalah sebagai berikut :

- 1.** Meningkatnya produksi dan produktivitas tanaman pangan dan hortikultura
- 2.** Meningkatnya daya saing produk pertanian
- 3.** Peningkatan ketersediaan energi dan protein
- 4.** Peningkatan konsumsi energi dan protein

Dalam upaya mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Timur menyusun strategi dengan pola yaitu :

- 1.** Peningkatan persentasi ketesediaan pangan;
- 2.** Peningkatan skor PPH diversifikasi;
- 3.** Peningkatan persentase penurunan konsumsi beras;
- 4.** Peningkatan persentase keamanan pangan;
- 5.** Peningkatan jumlah ketersediaan penyuluh;
- 6.** Peningkatan produksi, kualitas dan nilai tambah produksi padi, jagung, kedelai dan ubi kayu;
- 7.** Mempertahankan luas lahan fungsional yang ada terutama di lahan marginal;
- 8.** Perbaikan dan penyediaan sarana dan prasarana pertanian;
- 9.** Pengembangan kawasan sentra padi dengan skala luasan ekonomis per kecamatan sesuai dengan Good Agriculture Practices (GAP);

- 10.** Pengembangan kawasan sentra hortikultura dengan skala luasan ekonomis per kecamatan sesuai dengan GAP;
- 11.** Pengembangan diversifikasi tanam;
- 12.** Meningkatkan mutu produk, antara lain melalui penerapan GAP serta Good Handling Practices (GHP), penerapan teknologi budidaya ramah lingkungan, fasilitasi sarana panen dan pasca panen;
- 13.** Promosi, edukasi dan fasilitasi dalam usaha peningkatan kemitraan dengan pemangku kepentingan terutama stakeholder yang terkait dengan program REDD+;
- 14.** Mengembangkan berbagai teknik pertanian adaptif untuk beradaptasi terhadap perubahan iklim.

Sesuai dengan RPJMD Provinsi Kalimantan Timur 2013 – 2018, arah kebijakan pembangunan di bidang pangan dan bidang pertanian tanaman pangan dan hortikultura adalah :

- 18.** Meningkatkan ketersediaan pangan maka perlu diarahkan pada meningkatnya ketersediaan sebagai pangan utama dan cadangan pangan pemerintah melalui pencapaian jumlah ketersediaan pangan daerah sebesar 200 ton.
- 19.** Meningkatkan penganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan, maka perlu diarahkan pada meningkatnya persentase penurunan konsumsi beras sebesar 1,5%/kap/tahun, meningkatnya skor PPH diversifikasi pangan sebesar 95 poin serta meningkatnya keamanan pangan.
- 20.** Meningkatkan produksi padi, jagung dan ubi kayu dengan memanfaatkan lahan kritis.
- 21.** Meningkatkan nilai tambah produk padi, jagung dan ubi kayu.
- 22.** Perlindungan tanaman dari OPT dan dampak perubahan iklim dengan pola tanam yang dapat memutus siklus hama.
- 23.** Meningkatkan penggunaan benih unggul yang tahan tergenang dan tahan terhadap kekeringan dalam mengatasi variabilitas iklim.

- 24.** Koordinasi penerapan perlindungan lahan pertanian pangan berkelanjutan. Khususnya memperkuat kelembagaan ditingkat petani dan pembiayaan yang bersumber dari berbagai pendanaan baik nasional maupun dana internasional.
- 25.** Optimasi lahan dan jaringan irigasi
- 26.** Menyediakan alat dan mesin pertanian yang rendah emisi dan ramah lingkungan.
- 27.** Meningkatkan kapasitas masyarakat dalam pengembangan dan penerapan teknologi adatif terhadap perubahan iklim berbasis kearifan lokal.
- 28.** Sosialisasi dan adopsi teknologi pertanian yang ramah lingkungan.
- 29.** Penguatan akses petani terhadap iptek, pasar dan permodalan.
- 30.** Pengembangan kawasan-kawasan serta produksi terpadu dengan konsolidasi usaha tani produktif.
- 31.** Pemasyarakatan produk tanaman pangan dan hortikultura melalui media cetak dan elektronik, pameran dan gerakan konsumsi buah lokal.
- 32.** Menyelenggarakan temu bisnis pelaku dan produk.
- 33.** Menyediakan system informasi harga produk tanaman pangan dan hortikultura.
- 34.** Mendorong minat investasi dan kemitrausahaan melalui promosi.

Rencana Strategis Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Timur disusun berdasarkan analisis dan pencermatan lingkungan strategis yang dihadapi dalam pembangunan pangan, tanaman pangan dan hortikultura selama kurun waktu 2017-2018 dan memberikan arah dukungan pelayanan organisasi yang berkualitas dalam rangka pembangunan pangan, tanaman pangan dan hortikultura pada periode tersebut. Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Timur memuat visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan, program dan kegiatan Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Timur yang akan dilaksanakan selama periode 2017-2018.

Tujuan, sasaran, indikator kinerja sasaran, target tahunan dan program/kegiatan serta penyajian IKU dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

Tabel 4.
Tujuan, Sasaran, Indikator Kinerja, dan Target Tahunan

**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura
2017**

Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Timur

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Capaian s.d Th. 2013	Target Kinerja Sasaran Tahun					
						2014	2015	2016	2017	2018	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1. Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan	Peningkatan Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura	1. Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura	1. Produksi Tanaman								
			* Padi	Ton	439.439	468.181	519.315	486.853	408.783	567.300	
			* Ubi Kayu	Ton	55.519	58.713	63.688	66.910	70.296	73.853	
			* Jagung	Ton	4.864	5.908	6.254	6.380	6.508	6.639	
			* Durian/Lai	Ton	6.837	7.336	7.519	7.707	7.900	8.097	
			* Jeruk	Ton	5.535	4.600	4.715	4.833	4.953	5.077	
			* Pisang	Ton	83.123	101.476	104.012	106.613	109.278	112.010	
			* Pepaya	Ton	12.341	13.794	14.139	14.492	14.855	15.226	
			2. Produktivitas								
			* Padi	Kuintal/Ha	4,27	4,30	4,50	4,34	4,30	4,30	
2. Meningkatkan Penanganan Pemasaran Hasil	Peningkatan Penanganan Pemasaran Hasil	2. Meningkatnya Daya Saing Produk Pertanian	3. Komoditi yang menjadi unggulan daerah	Jenis	-	-	-	4	4	4	
3. Meningkatnya Ketersediaan Pangan	Peningkatan Skor PPH	3. Peningkatan Ketersediaan Energi dan Protein	4. Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan	Poin	92,53	93	94	95	95	98	
		4. Peningkatan konsumsi energi dan protein	5. Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi	Poin	77	82,50	79,90	82,40	83,10	85,00	

Program dan kegiatan yang mendukung pencapaian tujuan dan sasaran dalam perjanjian kinerja dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura
2017**

Tabel 5.
Program/Kegiatan untuk mencapai Tujuan/Sasaran

Nb.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Program	Kegiatan
1	2	3	4	5	6
1.	Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura	1. Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura		1. Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	1. Penyuluhan dan pendampingan petani dan pelaku agribisnis
		* Padi	Ton	2. Program pemberdayaan penyuluh pertanian lapangan	1. Peningkatan Kapasitas Tenaga Penyuluh Pertanian
		* Ubi Kayu	Ton		2. Pengembangan SDM Penyuluh
		* Jagung	Ton	3. Program Peningkatan Produksi Pertanian Hortikultura	1. Pengembangan dan Pemeliharaan Kawasan Hortikultura
		* Durian/Lai	Ton		2. Pengembangan Hortikultura diperkotaan
		* Jeruk	Ton		3. Pengelolaan Data Statistik Hortikultura
		* Pisang	Ton	4. Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian Hortikultura	1. Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian Hortikultura Tepat Guna
		* Pepaya	Ton	5. Program Peningkatan Produksi Benih Hortikultura	1. Penumbuhan, Pembinaan dan Pengembangan Benih Hortikultura
				6. Program Peningkatan Penerapan Teknologi Benih Hortikultura	1. Pelatihan Penerapan Teknologi Pertanian Modern Bercocok Tanam
		1. Produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura		7. Program Peningkatan Produksi Benih Tanaman Pangan	1. Penumbuhan, Pembinaan dan Pengembangan Benih Padi dan Palawija
		* Padi	Kuintal/Ha	8. Program Peningkatan Penerapan Teknologi Perlindungan Tanaman Pangan dan Hortikultura	1. Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT)
				9. Program Peningkatan Produksi Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura	1. Sertifikasi Bibit Unggul Pertanian
		10. Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura	1. Monitoring dan Pengawasan Peredaran Benih		
		11. Program peningkatan produksi pertanian tanaman pangan	1. Pengembangan Sentra Produksi Tanaman Pangan		
		12. Program peningkatan penerapan teknologi pertanian tanaman pangan	2. Pengelolaan Data Statistik Tanaman Pangan		
			1. Pengadaan sarana dan prasarana teknologi pertanian tanaman pangan tepat guna		
2.	Meningkatnya Daya Saing Produk Pertanian	1. Komoditi yang menjadi unggulan daerah	Jenis	1. Program Peningkatan Pengolahan Hasil Produksi Pertanian Tanaman Pangan	Promosi Atas Hasil Produksi Pertanian Tanaman Pangan Unggulan Daerah
				2. Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian Hortikultura	Penanganan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Pertanian Tanaman Pangan
3.	Peningkatan Ketersediaan Energi dan Protein	1. Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan	Poin	1. Program Peningkatan Ketahanan Pangan	Penanganan daerah rawan pangan
					Monitoring, evaluasi dan pelaporan kebijakan perberasan
					Pengembangan cadangan pangan daerah
					Pengembangan lumbung pangan desa
					Pemantauan dan analisis harga pangan pokok
4.	Peningkatan Konsumsi Energi dan Protein	1. Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi	Poin	1. Program Penganekaragaman Konsumsi Pangan	1. Analisis Pola Pangan Harapan
				2. Program Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan Segar	2. Pengembangan Kawasan Rumah Pangan Lestari
					3. Pengembangan Pangan Lokal
					1. Pengembangan Pangan Organik
					2. Pengawasan Mutu Pangan Segar

B Indikator Kinerja Utama

**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura
2017**

Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Timur dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 6.
Indikator Kinerja Utama Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura
Provinsi Kalimantan Timur

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Alasan	Penjelasan (Formulasi Penghitungan)	Sumber Data	Penanggungjawab
1	2	3	4	5	6	7
1.	Meningkatkan Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura	1. Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura (Padi, ubi kayu, jagung durian/ lai, pisang,	Mengukur jumlah produksi tanaman pangan dan hortikultura	$\frac{\text{Jumlah Produksi TPH} \times 100\%}{\text{Target Produksi menurut renstra}}$	- DPA/DIPA - Laporan Kegiatan	Bidang Produksi Tanaman Pangan dan Bidang Produksi Hortikultura
		2. Produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura	Mengukur jumlah produktivitas tanaman pangan dan hortikultura	$\frac{\text{Jumlah produktivitas TPH} \times 100\%}{\text{Target produktivitas menurut renstra}}$		Bidang Produksi Tanaman Pangan
2.	Meningkatnya Daya Saing	3. Komoditi yang menjadi unggulan daerah	Mengukur jumlah komoditi yang menjadi unggulan	$\frac{\text{Jumlah komoditi unggulan} \times 100\%}{\text{Target komoditi unggulan 1 tahun}}$		Bidang Produksi Hortikultura
3.	Peningkatan Ketersediaan Energi dan Protein	4. Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan	Mengukur jumlah pola pangan harapan (PPH) Ketersediaan	$\frac{\text{Jumlah Pola Pangan Harapan (PPH)}}{\text{Target PPH 1 tahun}}$		Bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan
4.	Peningkatan Konsumsi Energi dan Protein	5. Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi	Mengukur jumlah pola pangan harapan (PPH) Konsumsi	$\frac{\text{Jumlah Pola Pangan Harapan (PPH)}}{\text{Target PPH 1 tahun}}$		Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan

6 Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja Tahun 2017 merupakan hasil Review RPJMD Tahun 2017 dimana terdapat perubahan pada tujuan, sasaran strategis dan target indikator kinerja berdasarkan hasil evaluasi tahun sebelumnya.

Tabel 7.
Perjanjian Kinerja Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura
Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2017

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	2	3	4	5
1.	Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura	1. Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura * Padi * Ubi Kayu * Jagung * Durian/ Lai * Jeruk * Pisang * Pepaya	Ton	408.783
			Ton	70.296
			Ton	6.508
			Ton	7.900
			Ton	4.953
			Ton	109.278
			Ton	14.855
		1. Produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura * Padi	Kuintal/ Ha	4,43
2.	Meningkatnya Daya Saing Produk Pertanian	1. Komoditi yang menjadi unggulan daerah	Jenis	4
3.	Peningkatan Ketersediaan Energi dan Protein	1. Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan	Poin	96
4.	Peningkatan Konsumsi Energi dan Protein	1. Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	Poin	83,1

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

A. Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi Sistem AKIP Tahun 2016

Berdasarkan evaluasi atas implementasi Sistem AKIP pada Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Timur tahun 2016 memperoleh nilai sebesar 62,90 atau dengan predikat penilaian “B” (Baik), sebagaimana tabel berikut :

Tabel 8.
Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2015 dan Tahun 2016

No.	Komponen Yang Dinilai	Bobot (%)	Nilai 2015	Nilai 2016	Peningkatan/ Penurunan Capaian
1	Perencanaan Kinerja	30	20,82	21,40	0,58
2	Pengukuran Kinerja	25	15,31	14,38	-0,93
3	Pelaporan Kinerja	15	10,53	9,39	-1,14
4	Evaluasi Internal	10	7,08	3,71	-3,37
5	Pencapaian Sasaran/ Kinerja Organisasi	20	9,16	11,88	2,72
	Nilai Hasil Evaluasi	100	62,90	60,75	-2,15
	Kategori Penilaian		“B”	“B”	

Penilaian Implementasi SAKIP pada Dinas Pangan, Tanaman Provinsi dan Hortikultura Kalimantan Timur memiliki kategori “B” dengan implementasi (Baik). Akuntabilitas kerjanya sudah baik, sudah memiliki sistem yang dapat dipergunakan untuk manajemen kinerja, namun masih diperlukan perbaikan, diantaranya implementasi renstra, kualitas perencanaan kinerja tahunan, implementasi perencanaan kinerja tahunan, implementasi pengukuran, pemanfaatan informasi serta kualitas informasi dan pemanfaatan evaluasi kinerja internal belum sepenuhnya dimanfaatkan dalam upaya perbaikan kinerja yang berkesinambungan bagi OPD untuk meningkatkan kerjanya. Disamping itu OPD dalam melakukan evaluasi kinerja masih sebatas pada capaian realisasi anggaran dan kegiatan belum sepenuhnya capaian kinerja yang telah diperjanjikan dalam PK (Perjanjian Kinerja).

Rekomendasi dan tindak lanjut atas hasil evaluasi Inspektorat Provinsi terhadap Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi Sistem AKIP dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 9.
Rekomendasi dan Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Inspektorat Provinsi

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut
1.	<p>Perencanaan Kinerja Renstra :</p> <p>Pemenuhan Renstra agar tujuan yang ditetapkan dilengkapi dengan ukuran keberhasilan (indikator) dan disertai target keberhasilan</p> <p>Kualitas Renstra agar selaras dengan dengan dokumen RPJMD dan menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan</p> <p>Implementasi Renstra agar digunakan sebagai acuan penyusunan Dokumen Rencana Kerja dan Anggaran, target jangka menengah dalam Renstra dimonitor pencapaiannya sampai dengan tahun berjalan dan dokumen Renstra direviu secara berkala</p> <p>Rencana Kinerja Tahunan :</p> <p>Kualitas perencanaan Kinerja Tahunan agar kegiatan dalam rangka mencapai sasaran didukung oleh anggaran yang memadai, selaras dengan RPJMD/Renstra serta menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan</p> <p>Implementasi Perencanaan Kinerja Tahunan agar target yang diperjanjikan digunakan untuk mengukur keberhasilan, rencana aksi atas kinerja dimonitor pencapaiannya secara berkala, rencana aksi dimanfaatkan dalam pengarahan dan pengorganisasian kegiatan serta Perjanjian Kinerja dimanfaatkan untuk penyusunan (identifikasi kinerja sampai kepada tingkat Eselon III dan IV</p>	<p>Akan dibuat ukuran keberhasilan dan target yang sesuai dengan indikator</p> <p>Akan diselaraskan antara renstra OPD dengan RPJMD</p> <p>Akan dilaksanakan penyusunan dokumen Renja dan anggaran berbasis Renstra dan memonitor target jangka menengah serta mereviu Renstra</p> <p>Penetapan prioritas anggaran berdasarkan RKT (Rencana Kerja Tahunan)</p> <p>Target kinerja sudah digunakan untuk mengukur keberhasilan, melakukan monitoring rencana aksi melalui rapat-rapat monev dan rapat-rapat internal bidang dengan pihak-pihak terkait serta rencana aksi dimanfaatkan sebagai acuan pimpinan dalam memberikan pengarahan melalui apel pagi dan rapat terbatas (Coffee Morning)</p>
2.	<p>Pengukuran Kinerja</p> <p>Pemenuhan pengukuran agar terdapat</p>	<p>Akan membuat pengukuran</p>

**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura
2017**

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut
	<p>mekanisme pengumpulan data kinerja Kualitas pengukuran agar IKU cukup mengukur kinerja, ukuran (indikator) kinerja eselon III dan IV memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik, indikator kinerja Eselon III dan IV selaras dengan indikator kinerja atasannya, sudah terdapat ukuran indikator kinerja individu yang mengacu pada IKU unit kerja organisasi/atasannya, pengukuran kinerja sudah dilakukan secara berjenjang, pengumpulan kinerja dapat diandalkan serta pengumpulan data kinerja atas Rencana Aksi dilakukan secara berkala (bulanan/triwulanan/ semester) Implementasi pengukuran agar IKU dimanfaatkan dalam dokumen-dokumen perencanaan dan penganggaran, target kinerja Eselon III dan IV dimonitor pencapaiannya, hasil pengukuran (capaian) kinerja mulai dari setingkat eselon IV ke atas dikaitkan dengan (dimanfaatkan sebagai dasar pemberian) reward dan punishment, IKU direviu secara berkala serta pengukuran kinerja atas rencana aksi digunakan untuk pengendalian dan pemantauan kinerja secara berkala</p>	<p>kinerja</p> <p>Pengukuran kinerja Eselon III dan IV berdasarkan indikator sesuai tupoksi dan selaras dengan indikator kinerja atasan langsung</p> <p>Dokumen perencanaan dan penganggaran disusun mengacu pada target kinerja Eselon III dan IV dan direviu secara berkala serta dipakai sebagai bahan monev kinerja selain reward dan punishment</p>
3.	<p>Pelaporan Kinerja Penyajian informasi kinerja agar laporan kinerja menyajikan evaluasi dan analisis capaian kinerja, laporan kinerja menyajikan perbandingan data dengan realisasi tahun sebelumnya dan perbandingan lain yang diperlukan, laporan kinerja menyajikan informasi tentang analisis efisiensi penggunaan sumber daya, laporan kinerja menyajikan informasi keuangan yang terkait dengan pencapaian sasaran kinerja instansi serta informasi kinerja dalam laporan kinerja dapat diandalkan</p>	<p>Laporan kinerja dibuat berdasarkan evaluasi dan analisis capaian kinerja, membandingkannya dengan realisasi sebelumnya, target juga menyajikan informasi pemanfaatan sumber daya informasi keuangan dan hal-hal terkait lainnya</p>

**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura
2017**

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut
	<p>Pemanfaatan informasi kinerja agar informasi yang disajikan digunakan dalam perbaikan perencanaan, digunakan untuk menilai dan memperbaiki pelaksanaan program dan kegiatan organisasi, digunakan untuk peningkatan kinerja serta digunakan untuk penilaian kinerja</p>	<p>Perbaikan perencanaan kinerja memanfaatkan informasi-informasi</p>
4.	<p>Evaluasi Kinerja Internal</p> <p>Pemenuhan evaluasi agar hasil evaluasi disampaikan dan dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan serta evaluasi atas pelaksanaan rencana aksi yang dilakukan</p> <p>Kualitas evaluasi agar evaluasi program dilaksanakan dalam rangka menilai keberhasilan program, evaluasi program memberikan rekomendasi perbaikan perencanaan kinerja yang dapat dilaksanakan, evaluasi program memberikan rekomendasi peningkatan kinerja yang dapat dilaksanakan, pemantauan rencana aksi dilaksanakan dalam rangka mengendalikan kinerja, pemantauan rencana aksi memberikan alternatif perbaikan yang dapat dilaksanakan, hasil evaluasi rencana aksi ditindaklanjuti dalam bentuk langkah-langkah nyata</p> <p>Pemanfaatan evaluasi agar hasil evaluasi program ditindaklanjuti untuk perbaikan pelaksanaan program dimasa yang akan datang dan hasil evaluasi rencana aksi ditindaklanjuti dalam bentuk langkah-langkah nyata</p>	<p>Akan menyampaikan dan mengkomunikasikan hasil evaluasi kinerja dan rencana aksi kepada pihak-pihak terkait</p> <p>Evaluasi program dibuat untuk memberikan rekomendasi perbaikan dan peningkatan kinerja</p> <p>Akan ditindaklanjuti pelaksanaan program berdasarkan hasil evaluasi</p>
5.	<p>Pencapaian Sasaran/Kinerja Organisasi</p> <p>Dalam pencapaian kinerja yang dilaporkan (output) atau (outcome) agar informasi mengenai kinerja dapat diandalkan dan dilakukan perbaikan terhadap sasaran dan indikator kinerja yang kurang tepat dan belum</p>	<p>Akan menyampaikan output dan outcome sebagai sasaran kinerja dan juga dasar dalam perbaikan sasaran sesuai kebutuhan</p>

**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura
2017**

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut
.	menggambarkan hasil yang akan dicapai	

B. Pengukuran Capaian Kinerja Organisasi

Pengukuran capaian kinerja Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Timur yang dilaporkan setiap triwulan dalam Sistem Informasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 10.

**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura
2017**

**Pengukuran Capaian Kinerja per Triwulan Tahun
2017**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan	Triwulanan	Target	Realisasi	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9		
1.	Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura	1. Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura								
		* Padi	Ton	408.783	Triwulan I Triwulan II Triwulan III Triwulan IV Jumlah	200.000	151.980 42.285 39.285 159.868 393.418,0	37,18 10,34 9,61 39,11 96,24		
		* Ubi Kayu	Ton	70.296	Triwulan I Triwulan II Triwulan III Triwulan IV Jumlah	15.000	835 14.271 20.000 69.942 85.048,0	1,19 20,30 0,00 99,50 120,99		
		* Jagung	Ton	6.508	Triwulan I Triwulan II Triwulan III Triwulan IV Jumlah	1.500	18.271 18.623 9.193 12.403 58.490,0	280,75 286,16 141,26 190,58 898,74		
		* Durian/Lai	Ton	7.900	Triwulan I Triwulan II Triwulan III Triwulan IV Jumlah	6.500	1.016 545 731 6.617 8.909,0	12,86 6,90 9,25 83,76 112,77		
		* Jeruk	Ton	4.953	Triwulan I Triwulan II Triwulan III Triwulan IV Jumlah	2.500	460 467 1.224 12.890 15.041,0	9,29 9,43 24,71 260,25 303,67		
		* Pisang	Ton	109.278	Triwulan I Triwulan II Triwulan III Triwulan IV Jumlah	40.000	13.720 9.575 7.544 44.870 75.708,9	12,56 8,76 6,90 41,06 69,28		
		* Pepaya	Ton	14.855	Triwulan I Triwulan II Triwulan III Triwulan IV Jumlah	8.000	2.683 2.601 2.510 7.666 15.460,0	18,06 17,51 16,90 51,61 104,07		
		1. Produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura								
		* Padi	Kuintal/Ha	4,3	Triwulan I Triwulan II Triwulan III Triwulan IV Jumlah	0 0 0 4,3	0 0 0 4,23	0 0 0 98,37 98,37		
		2.	Meningkatnya Daya Saing Produk Pertanian	1. Komoditi yang menjadi unggulan daerah	Jenis	4	Triwulan I Triwulan II Triwulan III Triwulan IV Jumlah	0 0 0 4	0 4 0 0 4,0	0 100 0 0 100
		3.	Peningkatan Ketersediaan Energi dan Protein	1. Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	Poin	95	Triwulan I Triwulan II Triwulan III Triwulan IV Jumlah	0 0 0 95	0 0 0 98,16 98,2	0 0 0 103,33 103,33
		4.	Peningkatan Konsumsi Energi dan Protein	1. Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi	Poin	83,1	Triwulan I Triwulan II Triwulan III Triwulan IV Jumlah	0 0 0 83,1	0 0 83,1 0 83,1	0 0 100 0 100

**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura
2017**

C Analisis Capaian Kinerja

Sasaran 1. Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura

Tabel 11.
Perbandingan Target Realisasi Kinerja Sasaran 1.

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
1.	Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura				
	* Padi	Ton	408.783	393.418	96,24%
	* Ubi Kayu	Ton	70.296	85.048	120,99%
	* Jagung	Ton	6.508	58.490	898,74%
	* Durian/Lai	Ton	7.900	8.909	112,77%
	* Jeruk	Ton	4.953	15.041	303,67%
	* Pisang	Ton	109.278	75.709	69,28%
	* Pepaya	Ton	14.855	15.460	104,07%
2.	Produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura				
	* Padi	Kuintal/Ha	4,3	4,23	98,37%

Tabel 12.
Perbandingan Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja 2017 Sasaran 1 Dengan Capaian Beberapa Tahun Terakhir

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi			% Peningkatan/ Penurunan Tahun 2017
			2015	2016	2017	
1	2	3	4	5	6	7 = (6-5)/5* 100%
1.	Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura					
	* Padi	Ton	408.782	305.337	393.418	0,29
	* Ubi Kayu	Ton	53.966	56.508	85.048	0,51
	* Jagung	Ton	8.379	22.132	58.490	1,64
	* Durian/Lai	Ton	10.173	9.078	8.909	-0,02
	* Jeruk	Ton	13.576	16.941	15.041	-0,11
	* Pisang	Ton	72.144	79.343	75.709	-0,05
	* Pepaya	Ton	9.156	14.571	15.460	0,06
2.	Produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura					
	* Padi	Kuintal/Ha	4,12	3,79	4,23	0,12

Keterangan :

1. Data Tanaman Pangan Berdasarkan Angka Ramalan II (ARAM II) Tahun 2017
2. Data Hortikultura Berdasarkan Angka Ramalan II (ARAM II) Tahun 2017
3. Realisasi 2015 dan 2016 merupakan Angka Tetap

**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura
2017**

Tabel 13.
Perbandingan Realisasi Kinerja 2017 Sasaran 1 dengan target jangka menengah dalam Renstra/RPJMD

Nb.	Indikator Kinerja	Satuan	Target Akhir	Realisasi	Tingkat Kemajuan	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
1.	Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura					
	* Padi	Ton	567.300	393.418	69,35%	RPJ MD
	* Ubi Kayu	Ton	73.853	85.048	115,16%	Renstra
	* Jagung	Ton	6.639	58.490	881,01%	Renstra
	* Durian/Lai	Ton	8.097	8.909	110,03%	Renstra
	* Jeruk	Ton	5.077	15.041	296,26%	Renstra
	* Pisang	Ton	112.010	75.709	67,59%	Renstra
	* Pepaya	Ton	15.226	15.460	101,54%	Renstra
2.	Produktivitas Tanaman Pangan dan					
	* Padi	Kuintal/Ha	4,3	4,23	98,37%	RPJ MD
Keterangan :						
1.	Data Tanaman Pangan Berdasarkan Angka Ramalan II (ARAM II) Tahun 2017					
2.	Data Hortikultura Berdasarkan Angka Ramalan II (ARAM II) Tahun 2017					

Tabel 14.
Perbandingan Realisasi Kinerja 2017 Sasaran 1 dengan Realisasi Nasional

Nb.	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi 2017	Realisasi Nasional	Ket. (+ / -)
1	2	3	5	5	6
1.	Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura				
	* Padi	Ton	393.418	81.382.451	-
	* Ubi Kayu	Ton	85.048	19.045.609	-
	* Jagung	Ton	58.490	27.951.959	-
	* Durian/Lai	Ton	8.909	735.423	-
	* Jeruk	Ton	15.041	2.014.214	-
	* Pisang	Ton	75.709	7.007.125	-
	* Pepaya	Ton	15.460	904.284	-
2.	Produktivitas Tanaman Pangan dan				
	* Padi	Kuintal/Ha	4,23	5,15	-
Keterangan :					
1.	Data Tanaman Pangan Berdasarkan Angka Ramalan II (ARAM II) Tahun 2017				
2.	Data Hortikultura Berdasarkan Angka Ramalan II (ARAM II) Tahun 2017				
3.	Data Realisasi Nasional Tanaman Pangan Berdasarkan Angka Ramalan II (ARAM II) Tahun 2017				
4.	Data Realisasi Nasional Hortikultura Berdasarkan Angka Tetap (ATAP) Tahun 2016				

**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura
2017**

Tabel 15.
Perkembangan Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura 2014-2017

No.	Komoditi	Tahun			
		2014	2015	2016	2017
1	Padi	426.567	408.782	305.337	393.418
2	Ubi Kayu	60.941	53.966	56.508	85.048
3	Jagung	7.567	8.379	22.132	58.490
4	Durian/Lai	13.187	10.173	9.078	8.909
5	Jeruk	5.599	13.576	16.941	15.041
6	Pisang	118.052	72.144	79.343	75.709
7	Pepaya	16.022	9.156	14.571	15.460

Tabel 16.
Kebutuhan Konsumsi dan Ketersediaan Beras Tahun 2014-2017

Tahun	Jumlah	Produksi	Beras	Kebutuhan	Surplus/Minus	Ketersediaan
	Penduduk	(GKG)	Tersedia	Konsumsi	(Ton)	(%)
	(Jiwa)	(Ton)	(Ton)	(Ton)		
2014	3.560.758	426.567	268.097	405.926	-137.829	66,05
2015	3.426.638	408.782	256.919	390.637	-133.717	65,77
2016	3.501.232	305.185	191.809	399.140	-207.332	48,06
2017	3.575.449	393.418	247.263	407.601	-160.338	60,66

Dari tabel diatas ketersediaan beras di Kalimantan Timur tahun 2016 hanya sebesar 191.809 ton atau 48,06 % dari total kebutuhan beras sedangkan tahun 2017 ketersediaan beras hanya sebesar 247.263 atau 60,66 % dari total kebutuhan beras, hal ini disebabkan antara lain peningkatan produksi padi/beras lebih kecil dibandingkan peningkatan jumlah penduduk Kalimantan Timur sebesar 74.217 jiwa.

**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura
2017**

Tabel 17.
Perkembangan Nilai Tukar Petani Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2013-2017

Elemen Data	Tahun				
	2013	2014	2015	2016	2017
Nilai Tukar Petani (NTP)					
1. Nilai Tukar Petani (NTP)	95,30	99,93	98,61	98,14	97,16
a. Januari	96,38	98,73	99,33	97,46	98,4
b. Februari	95,87	99,55	100,78	97,60	98,99
c. Maret	95,77	99,71	99,73	97,46	98,25
d. April	95,51	100,30	98,68	98,02	97,21
e. Mei	95,45	99,70	98,66	98,27	96,3
f. Juni	95,24	99,77	97,66	98,50	96,29
g. Juli	95,04	99,71	97,94	98,16	96,2
h. Agustus	93,94	100,11	98,50	98,14	96,61
i. September	94,11	101,12	98,54	98,64	96,17
j. Oktober	94,41	100,80	98,24	98,37	96,75
k. Nopember	94,23	100,25	98,02	98,49	97,43
l. Desember	98,54	99,33	97,31	98,56	97,28
2. Nilai Tukar Petani Menurut Sektor	95,30	99,93	98,61	98,14	97,16
a. NTP Sektor Tanaman Pangan	86,90	96,41	95,29	96,61	95,21
b. NTP Sektor Hortikultura	101,55	96,65	93,28	92,03	92,45
c. NTP Sektor Tanaman Perkebunan Rakyat	104,45	102,24	102,99	99,01	96,29
d. NTP Sektor Peternakan	114,72	104,02	102,79	104,78	103,88
e. NTP Sektor Perikanan	88,98	101,46	98,38	99,89	101,37

Secara umum, pengaruh iklim dan motivasi petani serta kualitas lahan dan sumber daya manusia berkualitas (teknologi modern). Pengaruh dari Iklim karena pengairan kita adalah tadah hujan maka pertanian terutama hanya mungkin menanam padi dengan baik bilamana curah hujan tersedia cukup. Motivasi petani naik dan turun dipengaruhi oleh banyak faktor, terutama harga komoditi beras dan ketersediaan lapangan kerja alternatif. Peranan pemerintah dalam pengelolaan hanya terbatas sebagai fasilitator dan dinamisator dari stakeholder yang ada.

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan kinerja antara lain :

- 1.** Dampak musim hujan yang merata menyebabkan luas pertanaman menjadi bertambah
- 2.** Adanya perluasan areal sawah (cetak sawah)
- 3.** Adanya perluasan areal tanam jagung

- 4.** Adanya bantuan bibit dan saprodi untuk mendukung peningkatan produksi tanaman pangan dan hortikultura

Upaya Peningkatan Produksi antara lain :

- 1.** Perkembangan kawasan hortikultura
- 2.** Meningkatkan penggunaan pupuk oleh petani
- 3.** Peningkatan penggunaan bibit unggul
- 4.** Perlindungan lahan pertanian
- 5.** Perbaikan prasarana irigasi
- 6.** Mekanisasi Pertanian

Program yang dilaksanakan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur untuk meningkatkan produksi pertanian yaitu :

- 1.** Program Peningkatan Kesejahteraan Petani
- 2.** Program pemberdayaan penyuluh pertanian lapangan
- 3.** Program Peningkatan Produksi Pertanian Hortikultura
- 4.** Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian Hortikultura
- 5.** Program Peningkatan Produksi Benih Hortikultura
- 6.** Program Peningkatan Penerapan Teknologi Benih Hortikultura
- 7.** Program Peningkatan Produksi Benih Tanaman Pangan
- 8.** Program Peningkatan Penerapan Teknologi Perlindungan Tanaman Pangan dan Hortikultura
- 9.** Program Peningkatan Produksi Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura
- 10.** Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura
- 11.** Program peningkatan produksi pertanian tanaman pangan
- 12.** Program peningkatan penerapan teknologi pertanian tanaman pangan

**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura
2017**

Tabel 18.
Tingkat Efisiensi Perbandingan Persentase Penyerapan Anggaran dan Persentase
Capaian Kinerja Tahun 2017 Sasaran 1

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	% Capaian Kinerja ($\geq 100\%$)	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	2	3	4	5	6 (4-5)
1.	Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura		171,03	97,3	73,73
		1. Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura	243,68		
		* Padi	96,24		
		* Ubi Kayu	120,99		
		* Jagung	898,74		
		* Durian/Lai	112,77		
		* Jeruk	303,67		
		* Pisang	69,28		
		* Pepaya	104,07		
		2. Produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura			
		* Padi	98,37		

Sasaran 2 : Meningkatkan Daya Saing Produk Pertanian

Tabel 19.
Perbandingan Target Realisasi Kinerja Sasaran 2.

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%
1	2	4	5	5	6
1.	Komoditi yang menjadi unggulan daerah	Jenis	4	4	100

Tabel 20.
Perbandingan Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja 2017 Sasaran 2 Dengan Capaian
Beberapa Tahun Terakhir

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi			% Peningkatan/ Penurunan Tahun 2017
			2015	2016	2017	
1	2	3	4	5	6	$7 = (6-5)/5*100\%$
1.	Komoditi yang menjadi unggulan daerah	Jenis	4	4	4	0,00

**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura
2017**

Tabel 21.
Perbandingan Realisasi Kinerja 2017 Sasaran 2 dengan target jangka menengah dalam Renstra/RPJMD

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target Akhir	Realisasi	Tingkat Kemajuan	Keterangan
1	2	4	4	5	6	7
1.	Komoditi yang menjadi unggulan daerah	Jenis	4	4	100	Renstra

Tabel 22.
Perbandingan Realisasi Kinerja 2017 Sasaran 2 dengan Realisasi Nasional

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi 2017	Realisasi Nasional	Ket. (+/-)
1	2	3	5	5	6
1.	Komoditi yang menjadi unggulan daerah	Jenis	4	60	-

Meningkatkan mutu dan daya saing produk diprioritaskan pada 4 (empat) komoditi hortikultura yaitu durian/lai, jeruk, pisang dan pepaya, hal ini dilakukan dengan penerapan Good Agricultura Practice (GAP), penerapan teknik budidaya ramah lingkungan, dan fasilitas sarana produksi dan pasca panen dimana komoditi tersebut memperkenalkan melalui promosi atau pameran baik didalam maupun diluar daerah.

Permasalahan :

- 1.** Sebagian tanaman dibudidayakan di pekarangan.
- 2.** Penanganan hasil panen masih sederhana
- 3.** Sedangkan buah-buahan masih belum mendapatkan porsi perhatian yang memadai.
- 4.** Sebagian besar mutu produk hasil tanaman hortikultura masih perlu ditingkatkan.
- 5.** Akumulasi pestisida di lahan pertanian.

Solusi :

Perlu adanya koordinasi yang lebih intens dengan instansi terkait tentang peningkatan mutu tanaman hortikultura khususnya tanaman durian/lai, jeruk, pisang dan pepaya.

**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura
2017**

Upaya Peningkatan Produksi antara lain :

1. Perkembangan kawasan hortikultura unggulan dengan melakukan penerapan Good Agriculture Practice (GAP).
2. Meningkatkan penyediaan sarana produksi dan budidaya tanaman hortikultura
3. Meningkatkan penanganan dan pengolahan pasca panen, dan pemasaran serta berbagai kegiatan pendukungnya.

Program yang sudah dilakukan oleh Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Timur untuk mendukung kegiatan tersebut adalah :

1. Program Peningkatan Pengolahan Hasil Produksi Pertanian Tanaman Pangan
2. Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian Hortikultura

Tabel 23.
Tingkat Efisiensi Perbandingan Persentase Penyerapan Anggaran dan Persentase Capaian Kinerja Tahun 2017 Sasaran 2

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	% Capaian Kinerja ($\geq 100\%$)	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	2	3	4	5	6 (4-5)
1.	Meningkatnya Daya Saing Produk Pertanian	Komoditi yang menjadi unggulan daerah	100,00	93,99	6,01

Sasaran 3 : Peningkatan Ketersediaan Energi dan Protein

Tabel 24.
Perbandingan Target Realisasi Kinerja Sasaran 3.

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%
1	2	4	5	5	6
1.	Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan	Poin	95	98,16	103,33%

Tabel 25.
Perbandingan Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja 2017 Sasaran 3 Dengan Capaian Beberapa Tahun Terakhir

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi			% Peningkatan/ Penurunan Tahun 2017
			2015	2016	2017	
1	2	3	4	5	6	$7 = (6-5)/5 * 100\%$
1.	Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan	Poin	97,74	97,26	98,16	0,01

**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura
2017**

Tabel 26.
Perbandingan Realisasi Kinerja 2017 Sasaran 3 dengan target jangka menengah dalam Renstra/RPJMD

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target Akhir	Realisasi	Tingkat Kemajuan	Keterangan
1	2	4	4	5	6	7
1.	Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan	Poin	98	98,16	100,16%	Renstra

Tabel 27.
Perbandingan Realisasi Kinerja 2017 Sasaran 3 dengan Realisasi Nasional

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi 2017	Realisasi Nasional	Ket. (+/-)
1	2	3	5	5	6
1.	Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan	Poin	98,16	85,24	+

Keterangan : Realisasi Nasional merupakan angka perkiraan 2016 (BKP, Kementan)

Pola Pangan Harapan dari aspek ketersediaan menggambarkan situasi dan kondisi ketersediaan pangan untuk konsumsi karena didalamnya menyajikan angka rata-rata jumlah pangan yang tersedia untuk konsumsi penduduk per kapita. Perkembangan skor PPH ketersediaan setiap tahun sangat dipengaruhi oleh kelompok pangan padi-padian, pangan hewani, sayur dan buah. Sumber pangan lainnya tetap memberikan sumbangan nilai Skor PPH walaupun jumlahnya kecil. Ketersediaan pangan di Kalimantan Timur masih bergantung dari pangan impor yang didatangkan dari pedagang antar pulau yang berasal dari Jawa dan Sulawesi, mengingat ketersediaan pangan lokal belum dapat mencukupi pangan seluruh penduduk.

Permasalahan dan solusi :

1. Tidak semua komoditas tersedia data ekspor dan impor secara rinci karena data yang ada bersifat umum, sehingga dilakukan estimasi dalam perhitungan ekspor dan impor
2. Tidak tersedianya data industri, sehingga data industri diestimasi dengan menggunakan rumus pendekatan yang ada pada tabel Neraca Bahan Makanan

**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura
2017**

3. Besarnya konversi (bibit, pakan dan tercecet) kemungkinan besar tidak sesuai lagi dengan kondisi sekarang, namun konversi yang terbaru belum diperoleh, sehingga dalam analisis Neraca Bahan Makanan masih tetap menggunakan konversi lama.

Program yang sudah dilakukan oleh Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Timur untuk mendukung kegiatan tersebut adalah Program Peningkatan Ketahanan Pangan.

Tabel 28.
Tingkat Efisiensi Perbandingan Persentase Penyerapan Anggaran dan Persentase Capaian Kinerja Tahun 2017 Sasaran 3

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	% Capaian Kinerja (\geq 100%)	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	2	3	4	5	6 (4-5)
1.	Peningkatan Ketersediaan Energi dan Protein	Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan	103,33	97,92	5,41

Tabel 29.
Perkembangan Skor Pola Pangan Harapan dari Aspek Ketersediaan Tahun 2012-2016

Kelompok Pangan	2012	2013	2014	2015	2016
Padi-padian	25,00	25,00	25,00	25,00	25,00
Umbi-umbian	1,90	1,40	1,40	1,88	1,97
Pangan Hewani	20,25	24,00	24,00	24,0	24
Minyak dan Lemak	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00
Buah/Biji Berminyak	0,67	1,00	0,30	0,36	0,36
Kacang-kacangan	6,08	10,00	10,00	10,00	10,00
Gula	2,29	2,50	2,00	2,50	10,00
Sayur dan Buah	30	23,6	30,0	28,17	2,50
lain-lain	0	0	0	0	0
Jumlah	91,19	92,53	97,75	96,91	97,26

Sasaran 4 : Peningkatan Konsumsi Energi dan Protein

Tabel 30.
Perbandingan Target Realisasi Kinerja Sasaran 4.

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%
1	2	4	5	5	6
1.	Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi	Poin	83,1	83,1	100,00%

**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura
2017**

Tabel 31.
Perbandingan Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja 2017 Sasaran 4 Dengan Capaian Beberapa Tahun Terakhir

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi			% Peningkatan/ Penurunan Tahun 2017
			2015	2016	2017	
1	2	3	4	5	6	$7 = (6-5)/5 * 100\%$
1.	Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi	Poin	79	82,6	83,1	0,01

Tabel 32.
Perbandingan Realisasi Kinerja 2017 Sasaran 4 dengan target jangka menengah dalam Renstra/RPJMD

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target Akhir	Realisasi	Tingkat Kemajuan	Keterangan
1	2	4	4	5	6	7
1.	Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi	Poin	85	83,1	97,76%	Renstra

Tabel 33.
Perbandingan Realisasi Kinerja 2017 Sasaran 4 dengan Realisasi Nasional

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi 2017	Realisasi Nasional	Ket. (+/-)
1	2	3	5	5	6
1.	Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi	Poin	83,1	86	-

Keterangan : Realisasi Nasional diolah dan dijustifikasi dengan pendekatan pengeluaran oleh BKP Kementan

Pola Pangan Harapan (PPH) dari aspek konsumsi merupakan satuan untuk menyatakan susunan kelompok pangan yang didasarkan pada kontribusinya untuk memenuhi kebutuhan gizi baik secara kualitas maupun kuantitas. Semakin tinggi skor PPH suatu daerah, berarti konsumsi pangan keluarga semakin beragam dan bergizi seimbang. Untuk mencapai skor PPH yang diharapkan maka penduduk Kalimantan Timur harus meningkatkan konsumsi umbi-umbian, buah dan biji berminyak serta yang paling utama adalah harus banyak mengkonsumsi buah dan sayur. Promosi ataupun penyuluhan gemar makan buah dan sayur yang aman dikonsumsi harus terus dilakukan.

Program yang sudah dilakukan oleh Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Timur untuk mendukung kegiatan tersebut adalah :

1. Program Penganekaragaman Konsumsi Pangan

**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura
2017**

2. Program Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan Segar

Tabel 34
Tingkat Efisiensi Perbandingan Persentase Penyerapan Anggaran dan Persentase
Capaian Kinerja Tahun 2017 Sasaran 4

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	% Capaian Kinerja (≥ 100%)	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	2	3	4	5	6 (4-5)
1.	Peningkatan Konsumsi Energi dan Protein	Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi	100,00	98,63	1,37

Tabel 35.
Perkembangan Skor Pola Pangan Harapan dari Aspek Konsumsi Tahun 2013-2016

Kelompok Pangan	2013	2014	2015	2016
Padi-padian	24,2	25,0	24,2	25,0
Umbi-umbian	0,8	0,8	0,6	0,9
Pangan Hewani	23,7	24,0	22,8	24,0
Minyak dan Lemak	5,0	4,7	4,9	5,0
Buah/Biji Berminyak	0,4	0,4	0,3	0,4
Kacang-kacangan	4,1	4,2	3,9	4,0
Gula	2,3	2,5	2,5	2,2
Sayur dan Buah	16,5	20,9	20,4	20,6
lain-lain	0,0	0,0	0,0	0,0
Jumlah	77,0	82,5	79,0	82,6

D. Realisasi Anggaran

Tabel 36.
Realisasi Anggaran Sesuai Dengan Perjanjian Kinerja

No.	Sasaran Strategis	Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	% Capaian	Alokasi	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura				4.006.000.000	3.897.666.979	97,30
	Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura						
	* Padi	408.783	393.418	96,24			
	* Ubi Kayu	70.296	85.048	120,99			
	* Jagung	6.508	58.490	898,74			
	* Durian/Lai	7.900	8.909	112,77			
	* Jeruk	4.953	15.041	303,67			
	* Pisang	109.278	75.709	69,28			
	* Pepaya	14.855	15.460	104,07			
	Produktivitas Tanaman Pangan dan						
	* Padi	4,3	4,23	98,37			
2.	Meningkatnya Daya Saing Produk Pertanian	4	4	100,00	576.600.000	541.940.550	93,99
3.	Peningkatan Ketersediaan Energi dan Protein	95	98,16	103,33	893.000.000	874.467.320	97,92
4.	Peningkatan Konsumsi Energi dan Protein	83,1	83,1	100,00	745.000.000	734.809.314	98,63
	J UMLAH				6.220.600.000	6.048.884.163	97,24

**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura
2017**

Realisasi anggaran program/kegiatan pendukung Perjanjian Kinerja APBD tahun 2017 sampai dengan akhir bulan Desember 2017 yaitu sebesar : Rp 6.048.884.163 (enam milyar empat puluh delapan juta delapan ratus delapan puluh empat ribu seratus enam puluh tiga rupiah) atau dengan capaian sebesar 97,24 % dari total anggaran pendukung tersebut sebesar 6.220.600.000,- (enam milyar dua ratus dua puluh juta enam ratus ribu rupiah).

Tabel 37.
Realisasi anggaran per Program dan Kegiatan

No	Program/Kegiatan	Anggaran		
		Alokasi	Realisasi	%
1	2	3	4	5
1.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	4.855.810.000	4.654.804.270	95,86
	1. Pelaksanaan Administrasi Perkantoran	4.855.810.000	4.654.804.270	95,86
2.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	1.283.222.500	1.222.956.446	95,30
	1. Penyediaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	126.000.000	100.984.000	80,15
	2. Pemeliharaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	1.157.222.500	1.121.972.446	96,95
3.	Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah	1.292.000.000	1.208.024.259	93,50
	1. Koordinasi dan Konsultasi Kelembagaan Pemerintah Daerah	1.194.500.000	1.155.353.259	96,72
	2. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	97.500.000	52.671.000	54,02
4.	Program Penyusunan Dokumen Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan	412.300.000	378.215.080	91,73
	1. Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Anggaran	133.500.000	117.692.500	88,16
	2. Penyusunan Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan	278.800.000	260.522.580	93,44
5.	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	830.000.000	767.523.700	92,47
	1. Penyuluhan dan pendampingan petani dan pelaku agribisnis	830.000.000	767.523.700	92,47
6.	Program pemberdayaan penyuluh pertanian lapangan	3.772.000.000	3.222.220.800	85,42
	1. Peningkatan Kapasitas Tenaga Penyuluh Pertanian	47.000.000	47.000.000	100,00
	2. Pengembangan SDM Penyuluh	50.000.000	49.943.600	99,89
	3. Pembangunan/Perbaikan UPTD Balai Diklat Pertanian dan Sarana Pendukungnya (DAK)	3.675.000.000	3.125.277.200	85,04
7.	Program Peningkatan Ketahanan Pangan	893.000.000	874.467.320	97,92
	1. Penanganan daerah rawan pangan	188.500.000	187.709.800	99,58
	2. Monitoring, evaluasi dan pelaporan kebijakan perberasan	108.300.000	103.651.500	95,71
	3. Pengembangan cadangan pangan daerah	116.875.000	112.498.420	96,26
	4. Pengembangan lumbung pangan desa	224.975.000	221.476.200	98,44
	5. Pemantauan dan analisis harga pangan pokok	124.000.000	120.673.000	97,32
	6. Pengembangan sistem informasi pasar	130.350.000	128.458.400	98,55
8.	Program Penganekaragaman Konsumsi Pangan	460.000.000	457.743.888	99,50
	1. Analisis Pola Pangan Harapan	90.000.000	89.268.000	99,19
	2. Pengembangan Kawasan Rumah Pangan Lestari	150.000.000	149.279.888	99,52
	3. Pengembangan Pangan Lokal	220.000.000	219.196.000	99,63
9.	Program Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan Segar	285.000.000	277.065.426	97,22
	1. Pengembangan Pangan Organik	50.000.000	46.763.000	93,53
	2. Pengawasan Mutu Pangan Segar	235.000.000	230.302.426	98,00
10.	Program Peningkatan Pembinaan Pendidikan SPP-SPMA	5.810.796.500	5.253.514.900	90,40
	1. Ekstra Kurikuler Siswa	1.895.567.500	1.730.732.400	91,30
	2. Proses Belajar Mengajar	240.500.000	239.682.500	99,66

**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura
2017**

	3. Pembangunan/Perbaikan UPTD SPP dan Penyediaan Sarana Pendukungnya (DAK)	3.674.729.000	3.283.100.000	89,34
11.	Program Peningkatan Pengolahan Hasil Produksi Pertanian Tanaman Pangan	261.000.000	252.370.550	96,69
	1. Promosi Atas Hasil Produksi Pertanian Tanaman Pangan Unggulan Daerah	70.000.000	69.996.350	99,99
	2. Penanganan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Pertanian Tanaman Pangan	191.000.000	182.374.200	95,48
12.	Program Peningkatan Produksi Pertanian Hortikultura	1.019.277.000	1.004.128.620	98,51
	1. Pengembangan dan Pemeliharaan Kawasan Hortikultura	284.527.000	280.347.280	98,53
	2. Pengembangan Hortikultura diperkotaan	590.250.000	579.429.340	98,17
	3. Pengelolaan Data Statistik Hortikultura	144.500.000	144.352.000	99,90
13.	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian Hortikultura	315.600.000	289.570.000	91,75
	1. Penanganan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Pertanian Hortikultura	75.600.000	75.599.000	100,00
	2. Promosi Atas Hasil Produksi Pertanian Hortikultura Unggulan Daerah	240.000.000	213.971.000	89,15
14.	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian Hortikultura	114.923.000	114.224.384	99,39
	Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian Hortikultura Tepat Guna	114.923.000	114.224.384	99,39
15.	Program Peningkatan Produksi Benih Hortikultura	258.200.000	253.660.000	98,24
	1. Penumbuhan, Pembinaan dan Pengembangan Benih Hortikultura	258.200.000	253.660.000	98,24
16.	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Benih Hortikultura	49.400.000	49.350.000	99,90
	1. Pelatihan Penerapan Teknologi Pertanian Modern Bercocok Tanam	49.400.000	49.350.000	99,90
17.	Program Peningkatan Produksi Benih Tanaman Pangan	213.750.000	209.157.876	97,85
	1. Penumbuhan, Pembinaan dan Pengembangan Benih Padi dan Palawija	213.750.000	209.157.876	97,85
18.	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Perlindungan Tanaman Pangan dan Hortikultura	478.500.000	477.275.000	99,74
	1. Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT)	478.500.000	477.275.000	99,74
19.	Program Peningkatan Produksi Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura	44.950.000	39.898.999	88,76
	1. Sertifikasi Bibit Unggul Pertanian	44.950.000	39.898.999	88,76
20.	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura	161.200.000	160.535.000	99,59
	1. Monitoring dan Pengawasan Peredaran Benih	161.200.000	160.535.000	99,59
21.	Program peningkatan produksi pertanian tanaman pangan	583.800.000	580.580.800	99,45
	1. Pengembangan Sentra Produksi Tanaman Pangan	440.800.000	437.594.500	99,27
	2. Pengelolaan Data Statistik Tanaman Pangan	143.000.000	142.986.300	99,99
22.	Program peningkatan penerapan teknologi pertanian tanaman pangan	155.000.000	144.389.000	93,15
	1. Pengadaan sarana dan prasarana teknologi pertanian tanaman pangan tepat guna	155.000.000	144.389.000	93,15
	JUMLAH	23.549.729.000	21.891.676.318	92,96

Realisasi anggaran APBD tahun 2017 untuk Belanja Langsung (BL) sampai dengan akhir bulan Desember 2017 yaitu sebesar : Rp 21.891.676.318,- (dua puluh satu milyar delapan ratus sembilan puluh satu juta enam ratus tujuh puluh enam ribu tiga ratus delapan belas rupiah) atau dengan capaian sebesar 92,96 % dari total

**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura
2017**

anggaran 23.549.729.000,- (dua puluh tiga milyar lima ratus empat puluh sembilan juta tujuh ratus dua puluh sembilan ribu rupiah).

**BAB IV
PENUTUP**

A. KESIMPULAN

Secara umum hasil analisis evaluasi dan capaian sasaran secara keseluruhan menunjukkan bahwa kinerja OPD Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2017 telah dicapai dengan baik dan mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2016, walaupun terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan program dan kegiatan tersebut. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Kalimantan Timur dapat dijabarkan sebagai berikut :

- 1.** Capaian Sasaran 1 : Peningkatan produksi dan produktivitas tanaman pangan dan hortikultura dengan capaian 171,03 % melalui Program Peningkatan Kesejahteraan Petani, Program pemberdayaan penyuluh pertanian lapangan, Program Peningkatan Produksi Pertanian Hortikultura, Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian Hortikultura, Program Peningkatan Produksi Benih Hortikultura, Program Peningkatan Penerapan Teknologi Benih Hortikultura, Program Peningkatan Produksi Benih Tanaman Pangan, Program Peningkatan Penerapan Teknologi Perlindungan Tanaman Pangan dan Hortikultura, Program Peningkatan Produksi Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura, Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura, Program peningkatan produksi pertanian tanaman pangan, dan Program peningkatan penerapan teknologi pertanian tanaman pangan.
- 2.** Capaian Sasaran 2 : Meningkatnya daya saing produk pertanian adalah komoditi hortikultura yang menjadi unggulan daerah yaitu dengan capaian 100 % melalui Program Peningkatan Pengolahan Hasil Produksi Pertanian Tanaman Pangan dan Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian Hortikultura.
- 3.** Capaian Sasaran 3 : Meningkatnya Skor PPH Ketersediaan dengan capaian 103,33% melalui Program Peningkatan Ketahanan Pangan
- 3.** Capaian Sasaran 4 : Meningkatnya Skor PPH Konsumsi dengan capaian 100% melalui Program Penganekaragaman Konsumsi Pangan dan Program Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan

Realisasi anggaran program/kegiatan pendukung Perjanjian Kinerja APBD tahun 2017 sampai dengan akhir bulan Desember 2017 yaitu sebesar : Rp 6.048.884.163 (enam milyar empat puluh delapan juta delapan ratus delapan puluh empat ribu seratus enam puluh tiga rupiah) atau dengan capaian sebesar 97,24 % dari total anggaran pendukung tersebut sebesar 6.220.600.000,- (enam milyar dua ratus dua puluh juta enam ratus ribu rupiah).

B. SARAN

Hasil pelaksanaan program dan kegiatan pada tahun 2017 tidak semuanya dapat mencapai target yang telah ditetapkan karena adanya beberapa kendala dan hambatan. Tetapi berbagai upaya perbaikan tetap dilakukan secara optimal oleh berbagai pihak terutama Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Timur sebagai leading sektor pangan khususnya subsektor pertanian tanaman pangan dan hortikultura di Provinsi Kalimantan Timur.

Selain daripada itu, agar selalu dapat mempertahankan dan memperbaiki kinerja yang telah dicapai, diharapkan adanya kerjasama antara berbagai pihak yang terkait dengan tugas dan fungsi di Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Timur diantaranya perlu dilakukan :

1. Perbaikan perencanaan program dan kegiatan dan estimasi penggunaan anggaran yang mengacu pada RPJMD Provinsi Kalimantan Timur, Renstra, dan Rencana Kinerja Tahunan Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Kalimantan Timur tahun 2013-2018.
2. Peningkatan pelaksanaan koordinasi teknis baik internal maupun dengan instansi terkait atau lintas sektoral dalam hal perencanaan, pengendalian dan pengawasan kegiatan. Dengan koordinasi tersebut secara tidak langsung akan mempengaruhi penyelesaian kegiatan tepat pada waktunya.
3. Untuk teknis kegiatan diperlukan pembenahan sistem produksi dengan cara perbaikan infrastruktur, alat dan mesin pertanian dan perbaikan teknik budidaya.
4. Perlu diusahakan penanganan program secara terpadu, sehingga dapat menghasilkan urutan prioritas penanganan pekerjaan berdasarkan prioritas kegiatan.

**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura
2017**

5. Diperlukan adanya peningkatan dalam sistem pengumpulan data sehingga setiap hasil/outcome dari kegiatan atau program yang dilaksanakan dapat terlihat dan tergambarkan dalam setiap laporan hasil kegiatan/program yang akhirnya tercantum dalam laporan pertanggungjawaban kinerja Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Timur.